

BAB V

PEMBAHASAN

Dalam pembahasan tentang hasil penemuan penelitian merujuk dari hasil temuan yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara dan observasi. Selanjutnya, peneliti memaparkan hasil temuan penelitian dengan cara membandingkan atau mengkonfirmasi dengan teori-teori yang telah ada sesuai focus penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut:

A. Implementasi Program Dasar Metode Ummi dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an

Metode Ummi merupakan salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang sudah banyak berkembang di Indonesia. Metode Ummi diilhami dari metode-metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang sudah ada dan tersebar di kalangan masyarakat khususnya dari metode yang telah sukses menghantarkan banyak siswa yang sudah dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.¹ Kebutuhan sekolah dan madrasah terhadap pengajaran Al-Qur'an semakin lama semakin banyak. Hal yang patut kita syukuri, akan tetapi kebutuhan tersebut belum diimbangi dengan tersedianya sumber daya manusia (SDM) pengajar Al-Qur'an yang memiliki kompetensi dan

¹ Afdal, "Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Ajaran 205/2016" Vol. 1 (1). 1-9. Juni 2016, dalam <http://www.academia.edu/akses>, 05 Februari 2020

komitmen dibidang pembelajaran Al-Qur'an yang memadai.² Metode Ummi memiliki tujuh program dasar yang merupakan dasar utama yang diterapkan dalam membangun Generasi qur'ani melalui proses pembelajaran Al-Qur'an. Di MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunt Tulungagung juga menerapkan tujuh program dasar tersebut dalam penerapan metode Ummi. Adapun 7 program dasar Ummi yaitu:

Tashih, Tahsin, sertifikasi, coach, superfisi, munaqosyah dan khotaman. dijabarkan sebagai berikut:

1. Tashih Bacaan Al-Qur'an

Program ini dimaksudkan untuk memetakan standar kualitas bacaan Al-Qur'an guru atau calon guru Al-Qur'an, sekaligus untuk memastikan bacaan Al-Qur'an guru/ calon guru Al-Qur'an yang akan mengajarkan metode Ummi sudah baik dan tartil.

2. Tahsin

Program ini dilakukan dalam rangka membina bacaan dan sikap para guru/calon guru Al-Qur'an sampai bacaan Al-Qur'an bagus/ tartil. Mereka yang telah lulus tahsin dan tashih berhak mengikuti sertifikasi guru Al-Qur'an Metode Ummi.

3. Sertifikasi Guru Al-Qur'an

Program ini dilaksanakan selama 3 hari dalam rangka penyampaian metodologi bagaimana mengajarkan Al-Qur'an

² Ummi Foundation, *Modeul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*, (Surabaya: Ummi Foundation, 2017) hal.3

dengan Metode Ummi, mengatur dan mengelola pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi. Bagi guru yang lulus dalam sertifikasi guru Al-Qur'an ini akan mendapatkan syahadah/sertifikat sebagai pengajaran Al-Qur'an Metode Ummi.

4. *Coaching* (Magang)

Merupakan program pendampingan dan pembinaan kualitas penyelenggaraan pengajaran Al-Qur'an di sekolah dan di lembaga-lembaga yang menerapkan system Ummi sehingga bisa merealisasikan target pencapaian penjaminan mutu bagi siswa/santri.

5. Supervisi (Pemastian dan penjagaan mutu system ummi diterapkan di lembaga)

Merupakan program penelitian dan monitoring kualitas penyelenggaraan pengajaran Al-Qur'an di sekolah dan lembaga-lembaga yang menerapkan system Ummi yang bertujuan memberikan akreditasi bagi lembaga tersebut. Kegiatan evaluasi meliputi:

- a) Jumlah guru yang bersertifikasi
- b) Implementasi proses belajar mengajar dikelas
- c) Jumlah hari efektif Al-Qur'an
- d) Rasio guru dan siswa
- e) Manajeme/ administrasi pengajaran

f) Pelaksanaan pembinaan guru dan mengevaluasi kualitas pembelajarannya.

6. Munaqasyah (Kontrol eksternal kualitas/ evaluasai hasil oleh ummi foundation)

Merupakan program penilaian kemampuan siswa/ santri pada akhir pembelajaran untuk menentukan kelulusan. bhan yang diujikan meliputi

- a) Fashohah dan Tartil Al-Qur'an (juz 1-30)
- b) Membaca ghorib dan komentarnya
- c) Teori ilmu tajwid dan menguraikan hokum-hukum bacaan
- d) Hafalan surat-surat Al a'la samapai An Nass

Munaqasyah meliputi tartil baca Al-Qur'an dan Tahfidz (menghafal) Al-Qur'an, baik juz 30, 29, 28, 27 maupun di juz 1-5

7. Khotaman dan Imtihan

Acara yang bertujuan uji public sebagai bentuk akuntabilitas dan rasa syukur, dikemas elegan, sederhana dan melibatkan seluruh stake holder sekaligus merupakan laporan secara langsung dan nyata kualitas hasil pembelajaran Al-qur'an kepada orang tua wali santri dan masyarakat.³

Demikian program dasar yang diterapkan di MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunut Tulungagung sesuai dengan Modul

³ Ummi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*, hal.3

Sertifikasi Guru Al-Qur'an metode Ummi. Dengan adanya ustadz-ustadzah yang berkualitas sehingga mampu mewujudkan siswa yang berkualitas juga dalam bacaan Al-Qur'an.

B. Implementasi Pendekatan Metode Ummi dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an

Dalam implementasi metode Ummi terdapat pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Pendekatan yang dimaksud adalah pendekatan bahasa ibu, dan pada hakikatnya pendekatan bahasa ibu ada 3 unsur: Langsung, diulang-ulang, dan kasih sayang yang tulus. Ketiga pendekatan ini juga diterapkan dalam implementasi dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an di MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo. Pendekatan ini sesuai yang akan dijabarkan dibawah:

1. Langsung

Yaitu langsung dibaca tanpa dieja/diurai atau tidak banyak penjelasan. Dengan kata lain *learning by doing*, belajar dengan melakukan secara langsung.

2. Diulang-ulang

Bacaan Al-Qur'an akan semakin kelihatan keindahan, kekuatan dan kemudahannya ketika kita mengulang ulang ayat atau surat dalam al-quran. Begitupula seorang ibu dalam mengajarkan bahasa kepada anaknya. Kekuatan, keindahan, dan kemudahannya dengan mengulang-ulang

kata atau kalimat dalam situasi dan kondisi yang berbeda-beda.

3. Kasih sayang yang tulus

Kekuatan cinta, kasih sayang yang tulus dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesan. Demikian juga seorang guru yang mengajar al-quran jika ingin sukses hendaknya meneladani seorang ibu, agar guru dapat menyentuh hati siswa mereka.⁴

Pendekatan ini jelas terlihat ketika peneliti melakukan observasi pada kegiatan pembelajaran Ummi di MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunut Tulungagung. Dari penerapan pendekatan ini ustadz-ustadzah merasakan mudah ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran metode Ummi dan mempengaruhi tingkat kualitas bacaan Al-Qur'an siswa di MI Tarbiyatul Ayhfal Pulotondo Ngunut Tulungagung.

C. Implementasi Tahap-tahap Pembelajaran Metode Ummi dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an

Secara umum proses pembelajaran membutuhkan prosedur, tahapan dan proses yang baik dan benar disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran atau bidang studi yang diajarkan agar tujuan pembelajaran tercapai. Demikian pula dalam pembelajaran Al-

⁴ Ummi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*, hal.4-5

Qur'an metode Ummi di MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunut Tulungagung juga membutuhkan tahapan yang baik dan benar. Tahapan pembelajaran yang baik adalah tahapan yang sesuai dengan keadaan siswa dan kemampuan orang dalam membaca Al-Qur'an.

1. Pembukaan
2. Apersepsi
3. Pemahaman konsep
4. Penanaman Konsep
5. Latihan/ketrampilan
6. Evaluasi
7. Penutup

Tahap-tahapan yang sesuai dengan buku Ummi Foundation juga di gunakan dalam pembelajaran Ummi di MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunut Tulungagung untuk pembelajaran Al-Qur'an baik dari mulai tartil hingga tahfidznya, dalam pembelajaran hafalan atau tahfidz juga menggunakan apersepsi, lalu dilanjutkan dengan hafalan baru dan evaluasi yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Pembukaan

Pembukaan adalah kegiatan pengkodisian para siswa untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca do'a pembuka belajar Al-Qur'an bersama-sama

2. Apersepsi

Apersepsi adalah mengulang kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya untuk dapat dikaitkandengan materi yang akan diajarkan pada hari ini.

3. Penanaman Konsep

Penanaman konsep adalah proses menjelaskan materi atau pokok bahasan yang akan diajarkan pada hari ini.

4. Pemahaman Konsep

Pemahaman adalah memahamkan kepada anak terhadap konsep yang telah diajarkan dengan cara melatih anak untuk membaca contoh-contoh yang tertulis dibawah pokok bahasan

5. Latihan

Ketrampilan / latihan adalah melancarkan bacaan anak dengan cara mengulang-ulang contoh atau latihan yang ada pada halaman pokok bahasan dan halaman latihan

6. Evaluasi

Evalusi adalah pengamatan sekaligus penelaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu persatu.

7. Penutup

Penutup adalah pengkondisian anak untuk tetap tertib kemudian membaca do'a penutup diakhiri dengan salam penutup dari Ustadz atau Ustdzah⁵

⁵ Ummi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*, hal.10

Demikian tahap-tahap pembelajaran yang diterapkan oleh ustadz-ustadzah dengan di tunjang sarana prasarana yang mendukung dan bersifat flexibel atau yang dapat disesuaikan dengan kondisi siswa di MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunut Tulungagung